



Available online at : <http://jurnal.poltekapp.ac.id/>

# Jurnal ABDIMAS Manajemen Dan Rantai Pasok



## PENDAMPINGAN PENINGKATAN MANAJEMEN USAHA PADA UMKM SERABI PUAN JAKARTA

Dhany Surya Ratana, Muhammad Sani Kurniawan

Program Studi Perdagangan Internasional Wilayah ASEAN & RRT

Politeknik APP Jakarta

Email: [dhanyratana@kemenperin.go.id](mailto:dhanyratana@kemenperin.go.id)

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dalam penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi keterbatasan pada aspek manajemen usaha. UMKM Serabi Puan Jakarta mengalami kendala dalam promosi, inovasi produk, pencatatan keuangan, serta legalitas usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen usaha UMKM melalui pendampingan terpadu di bidang pemasaran, produksi, manajemen, dan keuangan. Metode yang digunakan meliputi baseline assessment, penyuluhan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan variasi produk, pemanfaatan media promosi digital, penerapan pencatatan keuangan digital, serta kepemilikan badan hukum usaha. Kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Kata kunci: UMKM, manajemen usaha, pengabdian masyarakat

### **Abstract**

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in economic development, particularly in employment creation and income distribution. However, many MSMEs still face managerial limitations. Serabi Puan MSME encountered challenges in promotion, product innovation, financial management, and business legality. This community service program aimed to enhance business management capacity through integrated mentoring in marketing, production, management, and finance. The methods included baseline assessment, training, mentoring, and evaluation. The results show improvements in product innovation, digital promotion, digital financial records, and legal business status, contributing to MSME competitiveness and sustainability.

Keywords: MSMEs, business management, community service

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian nasional karena kontribusinya yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja (Tambunan, 2019). Keberadaan UMKM juga terbukti mampu menjaga stabilitas ekonomi masyarakat, khususnya pada masa pemulihan pascapandemi Covid-19 (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022).

Meskipun memiliki peran strategis, sebagian besar UMKM masih menghadapi permasalahan internal terkait pengelolaan manajemen usaha, seperti keterbatasan akses promosi, rendahnya inovasi produk, serta lemahnya pencatatan keuangan (Sarfiyah et al., 2019). Kondisi ini berdampak pada rendahnya daya saing dan keberlanjutan usaha UMKM.

Dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan kegiatan penyuluhan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan dan Minuman “Serabi Puan” yang berlokasi di Kebagusan Kecil No 22, RT 07, RW 03, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen usaha. Sasaran dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM Makanan dan Minuman yang ada di Jakarta Selatan, khususnya pada UMKM Serabi Puan (SP).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) “Serabi Puan” merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang snack/makanan ringan. Pimpinan perusahaan yaitu Ibu Nadia Hanoum. Pada saat BLA Serabi Puan memiliki 2 orang pekerja termasuk pemilik untuk mengerjakan dari proses produksi sampai pengiriman produk.

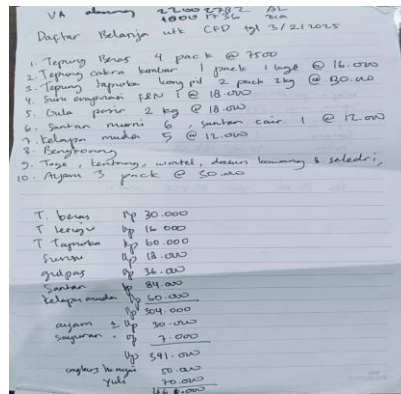
Gambar 1

Produk hanya berupa jajanan tradisional, sulit menarik minat generasi muda



Gambar 2

Pencatatan keuangan masih dilakukan manual



Pada UMKM serabi puan terdapat beberapa masalah yang dihadapi pemilik antara lain produk selama ini masih berupa jajanan tradisional tanpa variasi sehingga sulit menarik pasar generasi muda seperti terlihat di gambar 1; Pencatatan keuangan masih dilakukan manual pada kertas seperti terlihat pada gambar 2, sehingga kadang catatan hilang, dan pada saat mau menagih terkadang catatan hutang konsumen tercecer sehingga harus mencari catatan Kembali atau mengingat Kembali jumlah hutang konsumen tersebut.

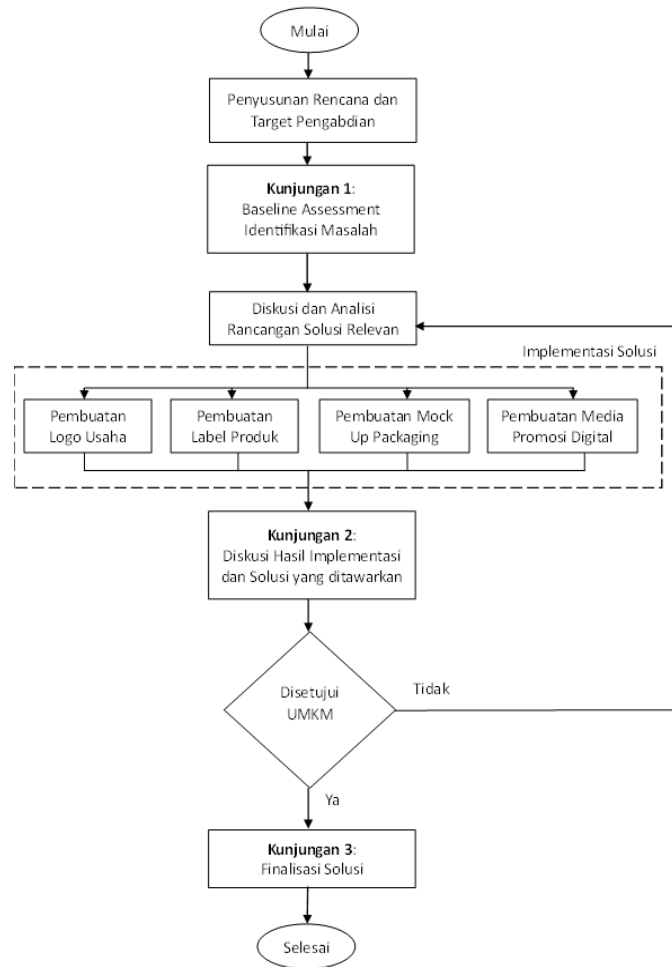
UMKM Serabi Puan Jakarta merupakan usaha makanan tradisional yang memiliki potensi pasar, namun masih mengalami kendala manajerial. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan peningkatan manajemen usaha sebagai upaya mendorong perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dan peningkatan daya saing UMKM (Paramita, 2012).

**II. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pelaku UMKM secara aktif. Berikut Adalah alur pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan

Gambar 3

Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Terlihat pada gambar 3 kegiatan pengabdian Masyarakat ini diawali dengan penyusunan rencana dan target pengabdian. Dilakukan analisis pada UMKM sekitar institusi yang dirasakan memerlukan bantuan sesuai dengan bidang keahlian dari dosen pelaksana pengabdian. Setelah diketahui UMKM yang memungkinkan untuk dibantu, maka dilakukanlah kunjungan pertama ke UMKM tersebut. Kunjungan pertama ini bertujuan untuk melakukan pengukuran *baseline assessment* dan tentunya identifikasi masalah yang terjadi di UMKM tersebut.

Adapun hasil dari kunjungan tersebut selanjutnya dianalisis dan dilakukan diskusi bersama untuk memberikan rancangan solusi relevan yang memungkinkan dilakukan dalam jangka waktu empat bulan. Kemudian dibuatlah empat macam solusi yang dapat dikerjakan, yaitu adalah pembuatan logo usaha, dan pembuatan media promosi pada Instagram.

Setelah semua rancangan diimplementasikan, selanjutnya dilakukan diskusi hasil implementasi, sebagai solusi rancangan yang diajukan pada UMKM. Jika UMKM setuju maka

hasil implementasi akan langsung dilaksanakan oleh pihak UMKM dan teknologi yang digunakan, diserap dan diajarkan kepada UMKM. Diakhiri dengan proses finalisasi dan pembuatan laporan setelah semua ajuan solusi disetujui oleh UMKM.

Pendampingan dilaksanakan melalui penyuluhan, praktik langsung, dan evaluasi berkala selama periode Juli hingga November 2025.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya manajemen usaha yang terstruktur.

Pada aspek pemasaran dan produksi, UMKM mampu mengembangkan inovasi produk serta memanfaatkan media digital.

Gambar 4

#### Inovasi Produk Baru



Dari hasil pendampingan kemudian muncul menu baru yang diharapkan dapat menambah pangsa pasar baru yaitu generasi muda, menu baru yang muncul antara lain Adalah serabi dari ubi ungu/Taro, bolu marmer, kue lontar dengan tambahan keju yang sesuai dengan selera generasi muda saat ini seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.

Pada aspek keuangan dan legalitas, UMKM telah menerapkan pencatatan keuangan digital dan memperoleh badan hukum usaha.

Gambar 5

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following structure:

- Worksheet Name:** Hpp serabi moCAF
- Formulas Bar:** Depan, Lihat, Data, Sisipkan, Tinjau
- Formula Bar:** fx
- Table 1: BAHAN BAKU (kg)**

No	Nama Bahan	Uraian	Persediaan	Harga/Bkg	Persediaan Akhir Bkg	Sisa
1	tepung terigu	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
2	gula pasir	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
3	gula kastor	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
4	gula aren	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
5	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
6	gula batu	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
7	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
8	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
9	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
10	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
11	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
12	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
13	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
14	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
15	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
16	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
17	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
18	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
19	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
20	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
21	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
22	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
23	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
24	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
25	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
26	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
27	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
28	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
29	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
30	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
31	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
32	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
33	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
34	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
35	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
36	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
37	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
38	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
39	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
40	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
41	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
42	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
43	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
44	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
45	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
46	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
47	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
48	gula merah	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
49	gula putih	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
50	gula hitam	100 kg	100,000	1.000	100,000	0,000
- Table 2: BAHAN BAKU (kg)** (Similar structure to Table 1)
- Table 3: BAHAN BAKU (kg)** (Similar structure to Table 1)
- Table 4: BAHAN BAKU (kg)** (Similar structure to Table 1)
- Table 5: BAHAN BAKU (kg)** (Similar structure to Table 1)

Dari hasil pendampingan serabi puan sudah melakukan pencatatan keuangan secara digital dengan menggunakan Microsoft excel, sehingga keuangan bisa dimonitor berkala, memudahkan monitoring piutang terhadap konsumen, sehingga saat akan membuat *invoice*/tagihan akan lebih akurat, dan cepat karena cukup hanya membuka file excel yang sebelumnya sudah dibuat seperti terlihat pada gambar 5.

#### IV. KESIMPULAN

Pendampingan manajemen usaha mampu meningkatkan kapasitas UMKM Serabi Puan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap daya saing dan keberlanjutan usaha. Model pendampingan ini dapat direplikasi pada UMKM sejenis.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). *Laporan kinerja UMKM Indonesia*. Jakarta: Kemenkop UKM.

Paramita, P. D. (2012). *Penerapan Kaizen dalam perusahaan*. Jakarta: Gramedia.

Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 137–146.

Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, kendala, dan tantangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.